

penjas-publish-5-2-2026.docx

by Andi Puspita

Submission date: 22-May-2026 12:35PM (UTC+0900)

Submission ID: 2965779517

File name: penjas-publish-5-2-2026.docx (321.88K)

Word count: 3027

Character count: 19340



PENGARUH LATIHAN TRIANGLE PASSING TERHADAP KEMAMPUAN PASSING PEMAIN SEPAK BOLA DI SSB BINTANG SUMBERLAWANG

Rizky Thorik Faturohim^{*1ABCDE}, Rizam Ahađa Nur Ulinnuha^{2ABC}

^{1,2,3} Physical Education Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, University of Garut, Indonesia

*Authors' Contribution: A – Study design; B – Data collection; C – Statistical analysis; D – Manuscript Preparation; E – Funds Collection

Kata Kunci:

Sepak Bola, Akurasi Passing, Triangle Passing, SSB.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode latihan triangle passing terhadap peningkatan akurasi operan (passing) pada pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Bintang Sumberlawang Kelompok Usia (KU) 14 tahun. Rendahnya akurasi operan yang menghambat strategi permainan menjadi latar belakang utama dilakukannya intervensi ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu melalui desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 15 pemain yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Perlakuan diberikan sebanyak 12 kali pertemuan dengan frekuensi latihan tiga kali seminggu. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes keterampilan passing untuk mengukur akurasi sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata yang signifikan dari 4,27 pada saat pre-test menjadi 8,67 pada saat post-test. Analisis statistik melalui Paired Sample T-Test menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $<0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan perbedaan nyata antara kondisi sebelum dan sesudah latihan. Penerapan metode latihan triangle passing terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan akurasi operan pemain. Pola latihan ini mampu memperbaiki koordinasi neuromuskular dan konsistensi teknik pemain, sehingga layak dijadikan referensi metode latihan bagi pelatih dalam pembinaan sepak bola usia muda

Keywords:

Football, Passing Accuracy, Triangle Passing, Football School.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the triangle passing exercise method in improving passing accuracy among players of the Bintang Sumberlawang Football School (SSB) in the Under-14 (U-14) age group. The primary background for this intervention is the low passing accuracy that hinders game strategy. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a one-group pretest-posttest

design. The research sample consisted of 15 players selected using the total sampling technique. The treatment was conducted over 12 sessions with a training frequency of three times per week. The data collection instrument utilized a passing skill test to measure accuracy before and after the intervention. Data analysis included normality tests (Shapiro-Wilk), homogeneity tests, and hypothesis testing using the Paired Sample T-Test. The results showed a significant increase in the average score from 4.27 during the pre-test to 8.67 during the post-test. Statistical analysis through the Paired Sample T-Test yielded a significance value (2-tailed) of <0.001 ($p < 0.05$), indicating a distinct difference between the conditions before and after training. The application of the triangle passing exercise method is proven to be significantly effective in improving players' passing accuracy. This training pattern is capable of enhancing neuromuscular coordination and technical consistency, making it a viable reference for coaches in youth football development.

Received: April 25, 2026 **Accepted:** May 13, 2026 **Published:** May 16, 2026

Correspondence:

Rizky Thorik Faturohim
Email: rizkythorik7@student.unnes.ac.id



PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik sistematis yang bertujuan meningkatkan kondisi tubuh, kesehatan, serta keterampilan tertentu (Ruhardi et al., 2021). Selain manfaat fisik, olahraga berperan dalam menjaga kesehatan mental dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Sepdanius & Effendi, 2024). Di antara berbagai cabang, sepak bola menjadi olahraga paling populer yang memiliki sejarah panjang sejak berdirinya Football Association pada 1863 (FADILLAH & HAFID, 2024). Di Indonesia, sepak bola berkembang pesat sejak berdirinya PSSI pada 1930 sebagai simbol nasionalisme dan kini menjadi industri besar yang digemari seluruh kalangan (Aji, 2013).

Keberlanjutan prestasi sepak bola sangat bergantung pada pembinaan pemain muda melalui Sekolah Sepak Bola (SSB) (Alvian & Syafi'i, 2021). Fase remaja usia 13-15 tahun merupakan periode emas pelatihan untuk menguasai komponen utama seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Al Hafiz et al., 2026). Teknik dasar, khususnya passing (mengoper bola), adalah fondasi vital bagi performa individu maupun tim di lapangan (Ardianti et al., 2024). Penguasaan teknik yang kompleks ini memerlukan proses latihan yang intensif dan sistematis agar dapat diterapkan secara optimal dalam dinamika pertandingan yang sesungguhnya dan keterampilan passing yang akurat sangat menentukan keberhasilan penguasaan bola dan strategi serangan (Predyawan et al., 2024).

Metode latihan yang inovatif seperti triangle passing dinilai efektif untuk meningkatkan presisi operan. Latihan dengan pola segitiga ini mengasah koordinasi dan akurasi karena melibatkan interaksi antar pemain secara dinamis (Predyawan et

al., 2024). Dalam implementasinya, efektivitas pola ini didukung oleh pengaturan jarak operan yang ideal, yakni berkisar antara 10 hingga 15 meter, guna meminimalisir risiko intersep lawan sekaligus memperkuat kontrol bola (Predyawan et al., 2024). Penelitian sebeluadnamnya membuktikan bahwa metode triangle memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas ketepatan operan pemain (Alafgani & Rustiadi, 2021)

Meskipun program pembinaan telah berjalan, hasil observasi lapangan dan wawancara dengan tim pelatih mengindikasikan bahwa akurasi operan pemain masih jauh dari harapan, yang berdampak pada hilangnya peluang serangan dan risiko penguasaan bola yang rendah (Siagian, 2024)

Masalah rendahnya akurasi operan ini umumnya dipicu oleh metode latihan konvensional yang monoton dan statis. Latihan passing berpasangan secara linear kurang melatih kepekaan ruang (spatial awareness) dan pengambilan keputusan pemain saat bertanding. Akibatnya, di bawah tekanan situasi pertandingan yang dinamis, pemain sering kali kehilangan kontrol dan salah melepaskan umpan karena tidak terbiasa bergerak mencari jalur operan (passing lane) yang aman.

Sebagai solusinya, metode triangle passing dengan jarak ideal 10–15 meter perlu diterapkan secara sistematis. Pola segitiga ini memaksa pemain untuk aktif bergerak memberikan dukungan (support) setelah mengoper, serta mengasah koordinasi dalam mengontrol arah dan kekuatan bola. Pengaturan jarak pendek-menengah ini sangat krusial dalam sepak bola modern karena efektif untuk menjaga penguasaan bola sekaligus membongkar pertahanan lawan tanpa kehilangan momentum serangan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode latihan triangle passing terhadap peningkatan akurasi operan pemain usia 13–15 tahun. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi ilmu kepelatihan sepak bola, sekaligus menjadi rekomendasi praktis bagi para pelatih di Sekolah Sepak Bola (SSB) dalam mengoptimalkan fondasi teknik dasar pemain muda.

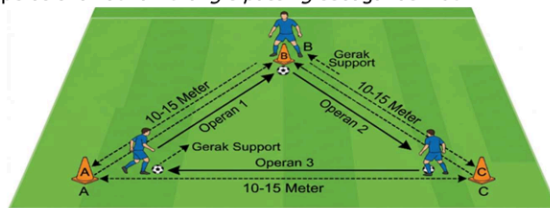
METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menilai hubungan sebab-akibat melalui pengendalian variabel (Agustianti et al., 2022). Desain penelitian yang diterapkan adalah one group pretest-posttest design, yang memungkinkan perbandingan akurat antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Soesana et al., 2023).

Perlakuan (treatment) dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan dengan frekuensi latihan tiga kali seminggu, yakni pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Durasi dan frekuensi ini dipilih berdasarkan standar minimal pemberian perlakuan untuk melihat adanya peningkatan kemampuan yang signifikan (Aldapit et al., 2019). Setiap sesi intervensi berlangsung selama 90 menit, yang dibagi menjadi pemanasan (15 menit), latihan inti (60 menit), dan pendinginan (15 mnt). Pada latihan inti, pemain

dibagi ke dalam kelompok kecil berisi 3 orang untuk melakukan variasi triangle passing menggunakan penanda (cone) yang membentuk pola segitiga berjarak konisten 10–15 meter. Variasi latihan dalam pola segitiga ini bertujuan untuk menciptakan otomatisasi gerak serta stabilitas teknik pemain saat berada dalam situasi tekanan (Fisher, 2017).

Skema latihan ini berfungsi sebagai simulasi aliran bola yang dinamis untuk meningkatkan kesadaran taktis dan konsistensi akurasi tendangan subjek (Harahap, 2025). Dalam pelaksanaannya, pengaturan beban latihan (training load) diperhatikan secara ketat agar proses adaptasi teknik pada kategori usia remaja berjalan maksimal tanpa risiko kelelahan yang berlebih (Ramadhan dkk., 2022). Pengumpulan data dilakukan melalui pretest (O1) sebelum program latihan dimulai dan posttest (O2) setelah 12 kali pertemuan untuk mengukur efektivitas latihan terhadap peningkatan kemampuan passing pemain secara sistematis (Sam'ani & Mashud, 2025). Bentuk visualisasi operasional latihan *triangle passing* sebagai berikut:



Gambar 1.
Bentuk Treatment Latihan Triangle Passing

Objek penelitian ini berfokus pada SSB Bintang Sumberlawang, khususnya pada Kelompok Usia (KU) 14 tahun. Pemilihan kategori usia ini didasarkan pada fakta bahwa usia 13-15 tahun merupakan periode emas untuk pemantapan teknik dasar seperti passing. Dengan populasi pemain yang tersedia, penelitian ini menetapkan sampel sebanyak 15 pemain menggunakan teknik total sampling untuk memastikan objektivitas data. Seluruh subjek penelitian menjalani 12 kali pertemuan latihan triangle passing yang dirancang untuk memperbaiki defisit akurasi operan yang ditemukan pada tahap observasi awal. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes awal atau pre-test dan tes akhir atau post-test dengan mengukur peningkatan kemampuan passing rendah ke arah sasaran. Pengembangan instrumen didasarkan pada variabel penelitian yang terjabarkan pada kisi-kisi penelitian sesuai dengan Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Posttest*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes pengukuran. Tes pengukuran ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang sesuai. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari pengukuran metode latihan triangle passing terhadap kemampuan passing pemain sepak bola. Tes keterampilan passing rendah ke arah sasaran diadaptasi dari Irianto (1995). Pelaksanaan tes

dilakukan dengan menendang bola ke arah gawang berukuran lebar 1,5 meter dan tinggi 0,5 meter dari jarak 9 meter sebanyak 10 kali percobaan menggunakan kaki bagian dalam. Tendangan dinyatakan sah apabila bola masuk sasaran atau mengenai tiang pembatas dan memiliki kekuatan yang cukup hingga mencapai garis batas 18 meter. Penilaian dilakukan berdasarkan jumlah tendangan yang masuk ke sasaran dari total 10 kali kesempatan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan independent t test untuk mengetahui pengaruh metode latihan triangle passing terhadap kemampuan passing pemain sepak bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksperimentasi ini diinisiasi dengan melakukan observasi awal (pre-test) guna memetakan kompetensi fundamental subjek dalam teknik passing sebelum diberikan intervensi sistematis. Pasca-observasi, subjek menjalani program perlakuan (treatment) berupa metode latihan triangle passing yang terstruktur sebanyak 12 kali pertemuan, yang kemudian diakhiri dengan evaluasi akhir (post-test) menggunakan instrumen yang identik.

Observasi ini menghasilkan transformasi signifikan pada mekanisme gerak subjek, yang ditandai dengan peningkatan koordinasi neuromuskular dan fokus visual dalam mengarahkan bola ke target statis. Secara kuantitatif, fluktuasi peningkatan performansi subjek terdokumentasi dalam komparasi data berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Passing

No.	Pre test	Post tes
1	4	9
2	6	9
3	5	8
4	2	7
5	4	9
6	5	9
7	6	10
8	3	8
9	4	8
10	5	10
11	3	8
12	4	9
13	4	8
14	2	7
15	5	10

Data pada Tabel 1 subjek penelitian (15 pemain) mengalami peningkatan akurasi operan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Secara kuantitatif, skor rata-rata pemain meningkat drastis dari 4,27 saat pre-test menjadi 8,67 pada fase post-test. Peningkatan ini terlihat jelas pada pergerakan skor individu, di mana nilai terendah yang semula berada di angka 2 naik menjadi 7, sementara beberapa pemain berhasil mencapai skor sempurna 10 pada evaluasi akhir.

Tabel 2.
 Hasil Tes Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Passing	.191	15	.147	.924	15	.220
Posttest Hasil Passing	.195	15	.128	.896	15	.082

Dilihat pada tabel TESTS OF NORMALITY, dengan menggunakan metode Shapiro - Wilk yang dimana sampel yang digunakan ialah 15 orang, bahwasanya hasil uji normalitas data pada pretest (0,220) dan posttest (0,082) maka data tersebut normal, dikarenakan nilai Signifikansi > 0,05.

Tabel 3.
 Hasil Tes Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Passing	Based on Mean	.332	1	28	.569
	Based on Median	.243	1	28	.626
	Based on Median and with adjusted df	.243	1	27.256	.626
	Based on trimmed mean	.352	1	28	.558

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan uji Levene pada data hasil passing pretest dan posttest, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada Based on Mean sebesar 0,569. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,569 > 0,05). Selain itu, pada nilai Based on Median juga diperoleh signifikansi sebesar 0,626 dan Based on Trimmed Mean sebesar 0,558, yang seluruhnya menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05.

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	Pretest Hasil Passing - Posttest Hasil Passing	-4.467	.743	.192	-4.878

13
Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest Hasil Passing - Posttest Hasil Passing	-4.055	-23.276	14	.000

2 Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil passing pretest dan posttest. Nilai posttest menunjukkan peningkatan dibandingkan pretest, sehingga intervensi yang diberikan dinyatakan efektif meningkatkan hasil passing.

Eksperimentasi ini diinisiasi dengan melakukan observasi awal (*pre-test*) guna memetakan kompetensi fundamental subjek dalam teknik *passing* sebelum diberikan intervensi sistematis. Pasca-observasi, subjek menjalani program perlakuan (*treatment*) berupa metode latihan *triangle passing* yang terstruktur sebanyak 12 kali pertemuan, yang kemudian diakhiri dengan evaluasi akhir (*post-test*) menggunakan instrumen yang identik.

22 Berdasarkan analisis inferensial, data telah memenuhi asumsi klasik melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dengan nilai signifikansi 0,220 (*pre-test*) dan 0,082 (*post-test*) ($p > 0,05$). Uji homogenitas varians juga menunjukkan nilai signifikansi 0,569 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan data bersifat homogen. Pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $<0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan adanya perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah intervensi, sehingga program latihan dinyatakan efektif.

Temuan penelitian ini memberikan validasi empiris terhadap teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Eskalasi akurasi *passing* yang signifikan mengonfirmasi bahwa teknik dasar merupakan modal utama pemain untuk mencapai performa maksimal (Ardianti et al., 2024). Transformasi skor rata-rata dari 4,27 menjadi 8,67 mencerminkan keberhasilan proses adaptasi neuromuskular pemain melalui latihan yang terstruktur.

Secara mekanika gerak, efektivitas latihan *triangle passing* berakar pada tuntutan konsentrasi dan koordinasi yang dinamis. Sejalan dengan teori (Alafgani & Rustiadi, 2021), konfigurasi geometris segitiga memaksa pemain untuk menguasai ruang dan menjaga presisi operan dalam radius yang terukur. Hal ini menjawab

permasalahan yang ditemukan pada observasi awal di SSB Bintang Sumberlawang, di mana ketidaktepatan arah operan menjadi kendala utama.

Peningkatan kemampuan ini juga membuktikan bahwa periode usia 13-15 tahun adalah masa bertahap yang ideal bagi pengembangan teknik dasar melalui program yang sistematis (Fadli 2019). Dengan beban latihan sebanyak 12 pertemuan, pemain mampu merekonstruksi memori otot sehingga meminimalisir kesalahan operan yang sebelumnya sering terjadi. Temuan ini memperkuat tesis (Alafgani & Rustiadi, 2021) bahwa metode latihan dinamis seperti *triangle* memiliki superioritas dalam memperbaiki kualitas *passing* dibandingkan metode repetisi statis. Secara keseluruhan, penerapan latihan ini berhasil memitigasi defisit teknis pemain, sekaligus menyiapkan fondasi yang lebih solid untuk kerja sama tim di lapangan.

CONCLUSION

Based on the results of the analysis, the strategy of PJOK teachers at SDN 2 Bayongbong in the implementation of PjBL includes four main integrated strategies. The planning strategy includes a field miniature project from used materials that aims to develop problem solving and student independence. The most dominant implementation strategy is heterogeneous grouping that triggers natural peer modeling as the main mechanism of confidence improvement. Monitoring and mentoring strategies are carried out through walking observation, gradual scaffolding, and consultations outside of class hours. The evaluation strategy emphasizes the process, involves peer-to-peer assessment, and ends with joint reflection.

These four strategies contribute to increasing student confidence, which can be seen from changes in behavior: from shy to brave presentations, ready to face challenges, feeling proud of achievements, and increasing intrinsic motivation. The main obstacle faced is the limited time constraints of project work, which is addressed by identifying students' specific difficulties and an individualized approach per group.

The practical implication of this study is that PJOK teachers are advised to map the characteristics of students before forming heterogeneous groups, as well as design projects tailored to the available time allocation. The limitation of this study is that it is only carried out in one school with a duration of one project cycle, so further research is recommended at different levels of education with a longer duration and more participants.

ACKNOWLEDGEMENT

The author would like to thank Mrs. Wiwin Widaningih, S.Pd. and Mr. Suherli Kusnadi as the author's parents for their financial support during the lecture period until the implementation of this research. The Principal of SDN 2 Bayongbong expressed his gratitude for the permission and administrative facilitation. Gratitude was also conveyed to Mr. Ergina Winanjar, S.Pd. as a PJOK teacher and all grade V students of SDN 2 Bayongbong for their participation as resource persons. The author

would like to thank Mr. Irwan Hermawan, M.Pd. and Mr. Dr. Z. Arifin, S.Si., M.Pd. as supervisors for academic guidance, direction, and instrument validation. In addition, thanks are extended to Vina Septia Anggraeni and Layla Pingkan Wardhani for technical assistance in data processing and script preparation.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, S. W., Yogyakarta, U. N., & Yogyakarta, D. I. (2025). *The Influence of STEAM-PjBL on Mathematics Learning on Elementary School Students' Confidence*. 10(2), 1606–1614.
- Angraini, S. M. (2026). *Analysis of the Implementation of the PjBL Model in Training the Learning Motivation of Students in Science Subject Class VB SDN 113 Pekanbaru*. https://etd.uir.ac.id/index.php?p=show_detail&id=21962
- Garut Diskominfo. (2024). *Education Profile of Garut Regency 2024*.
- Jodhipati, M., Sayekti, I. C., & Tasmun, T. (2024). Improvement of Learning Outcomes and Student Confidence Attitudes through the {PjBL} Model in Grade {IV} {SD} Students. *FONDATIA: Journal of Basic Education*, 8(2), 204–217. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i2.4699>
- Juliantine, T. (2025). Physical Education and Sports Learning in Elementary Schools: Peer Teaching Model Increases Students' Self-Confidence and Responsibility. *MIMBAR Education*, 12(2).
- Kusmaedi, N., & Ma'mun, A. (2025). Physical Education and Sports Learning in Elementary Schools: Peer Teaching Model Increases Students' Self-Confidence and Responsibility. *MIMBAR Education*, 12(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Simonton, K. L., Layne, T. E., & Irwin, C. C. (2020). Project-based learning and its potential in physical education: an instructional model inquiry. *Curriculum Studies in Health and Physical Education*, 12, 36–52. <https://doi.org/10.1080/25742981.2020.1868325>
- Siregar, F. S., Sihombing, E. F., Saragih, G. D., Binjori, C. S., & Sianturi, N. G. (2025). Implementation of Project Based Learning (PjBL) in physical education in elementary schools. *Indonesian Journal of Education Research*, 2(2), 120–127.
- Stake, R. E. (2006). *Multiple Case Study Analysis*. Guilford Press.
- Subiantoro, B. (2025). *Flipped Classroom-Based Learning Project to Improve Mathematical Problem-Solving Skills and Self-Confidence Reviewed from Social Interaction of Students {SMA}*.
- Sugiyono. (2013). *QUANTITATIVE, QUALITATIVE AND R&D RESEARCH METHODS*.
- Supriyatno, T. (2023). Dominance of Conventional Models in Learning Practices {PJOK}. *Journal of Education and Teaching*, 12(2), 89–98.
- Syafuddin, M. (2024). Project-Based Learning Models in Physical Education to Create Meaningful Learning Experiences. *Journal of Sports Achievement*, 10(2), 78–89.
- Yusfi, H., Destriana, Aryanti, S., Ramadhan, A., & Hartati. (2024). Training and Assistance of the {PjBL} Learning Model for {PJOK} Teachers in Palembang City. *Community Service {FKIP} {Unsri}*.

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	18% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.uniga.ac.id Internet Source	3%
2	journal.jompu.org Internet Source	3%
3	competitor.idjournal.eu Internet Source	2%
4	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	Submitted to The Open University Student Paper	1%
8	Muhammad Alief Fauzi, Irwan Hermawan, Z. Arifin, Alam Hadi Kosasih, Azhar Ramadhana Sonjaya. "The influence of rhythmic gymnastics on the students' movement creativity levels", Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2024 Publication	1%
9	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1%

repository.upp.ac.id

10	Internet Source	1%
11	Rahmi Aulia, Salsa Mayshila Siregar, Rida Hafiyya Berisna Br Gtg, Reyna Putri Sekar Lestari et al. "Meningkatkan Teknik Dasar Servis Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Publication	1%
12	conference.upgris.ac.id Internet Source	1%
13	dspace.library.uvic.ca:8080 Internet Source	1%
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
15	repository.upi.edu Internet Source	1%
16	www.ejournal.unma.ac.id Internet Source	1%
17	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
18	Erwin Prasetyo, Binti Khoiriyah, Misrodin Misrodin. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Hasil Belajar Matematika Kelas IV UPTD SDN 3 Rajabasa Lama", Cokroaminoto Journal of Primary Education, 2026 Publication	1%
19	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1%
20	M. Dandy Aryadi, Didik Cahyono. "Penguatan kapasitas teknik dasar atlet muda melalui	<1%

program pelatihan passing atas di klub
bolavoli Satria Sejati Semarang", Darmabakti:
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2025

Publication

21	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
22	ojs.unida.info Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
24	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
25	Noviatul Hikmah, Edi Supriadi. "Quizizz Learning Media Innovation on Math Learning Outcomes", Indonesian Journal of Innovation Studies, 2025 Publication	<1 %
26	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
28	journal.pubmedia.id Internet Source	<1 %
29	olahraga.online Internet Source	<1 %
30	semnasjurdikipa.uny.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.scribd.com Internet Source	<1 %
32	I Gede Destira Nartayana, I Putu Sriartha, I Putu Ananda Citra. "Modul Penginderaan Jauh	<1 %

untuk Meningkatkan Kemampuan Interpretasi Citra Siswa", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026
Publication

33 Tanzil Karomi, Ahmad Sulaiman, Rizki Apriliyanto. "SURVEI KONDISI FISIK PEMAIN SEPAK BOLA SMAN PLUS SUKOWONO JEMBER", Jurnal Muara Olahraga, 2024
Publication <1 %

34 journal.stkipsubang.ac.id
Internet Source <1 %

35 jurnal.unigal.ac.id
Internet Source <1 %

36 www.scielo.br
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On